

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi pada umumnya mempunyai perencanaan dan jadwal pelaksanaan tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut dikerjakan, dan bagaimana penyediaan sumber dayanya. Pembuatan rencana suatu proyek konstruksi selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat rencana pembangunan tersebut dibuat, karena itu masalah dapat timbul apabila tidak ada kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan kenyataan yang sebenarnya. Sehingga dampak yang sering terjadi adalah perubahan keuntungan item pekerjaan.

Perubahan keuntungan item pekerjaan dapat disebabkan karena beberapa hal. Salah satunya adalah besar kecilnya nilai produksi. Perbedaan nilai produksi ini dikarenakan terdapat beberapa pilihan penggunaan nilai produksi minimum dari sumber daya Peralatan dan Tenaga Kerja. Perlu ditegaskan dalam pembahasan ini yaitu perubahan keuntungan yang dimaksud adalah besarnya biaya item pekerjaan harus dikeluarkan yang dimana tidak termasuk pada keuntungan proyek secara keseluruhan (10% pada umumnya).

Dalam hal ini pelaksana pekerjaan konstruksi (kontraktor) selalu berupaya menekan biaya item pekerjaan seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan produksi kerja baik itu dari tenaga kerja maupun peralatan, pada pembiayaan pekerjaan proyek agar mendapatkan biaya pelaksanaan yang lebih rendah dengan tidak mengesampingkan mutu proyek yang dikerjakan. Tetapi dalam pelaksanaannya sering terjadi kesalahan dalam pengelolaannya. Seringkali tenaga kerja dan alat tidak bekerja secara optimal, karena produksi yang digunakan untuk menyelesaikan item pekerjaan adalah produksi yang terkecil. Produksi yang terkecil sering disebabkan oleh sumber daya tenaga kerja. Ini menyebabkan alat tidak bekerja optimal, dalam hal ini alat menganggur. Demikian pula jika menggunakan produksi alat maka tenaga kerja tidak bekerja secara optimal atau dengan kata lain banyak tenaga kerja yang menganggur.

Penggunaan produksi yang terkecil dan tidak efektif tersebut dapat menyebabkan pembiayaan pada suatu item pekerjaan pekerjaan menjadi lebih besar. Hal ini dikarenakan Peralatan dan Tenaga Kerja tidak bekerja secara optimal. Karena biaya item pekerjaan dihitung berdasarkan produksi yang terkecil

maka biaya item pekerjaan akan menjadi lebih besar, dan jika hal ini terjadi pada beberapa item pekerjaan maka akan berdampak pada perubahan keuntungan.

Berkaitan dengan permasalahan yang ada, maka akan dilakukan evaluasi terhadap “Proyek Peningkatan Jalan Jl. Perintis Kemerdekaan (Segmen Pulau Indah)” yang dikerjakan oleh PT. BUMI PERMAI NUSANTARA. Hal inilah yang menjadikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai **“Evaluasi Perubahan Keuntungan Akibat Perbedaan Produksi Minimum Tenaga Kerja dan Peralatan pada Item Pekerjaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa nilai produksi yang dihasilkan untuk masing-masing sumber daya peralatan dan tenaga kerja?
2. Berapa nilai waktu penyelesaian item pekerjaan untuk masing-masing sumber daya berdasarkan hasil produksi peralatan dan tenaga kerja?
3. Berapa nilai perubahan keuntungan akibat perbedaan biaya produksi peralatan dan tenaga kerja pada setiap item pekerjaan ?
4. Apa solusi untuk meningkatkan produksi pada item pekerjaan yang keuntungannya berkurang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan permasalahan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung masing-masing produksi untuk peralatan dan tenaga kerja untuk setiap item pekerjaan.
2. Menghitung waktu penyelesaian item pekerjaan untuk masing-masing sumber daya berdasarkan hasil produksi peralatan dan tenaga kerja.
3. Membandingkan nilai perubahan keuntungan akibat perbedaan biaya produksi peralatan dan tenaga kerja pada setiap item pekerjaan.
4. Mendapatkan solusi untuk meningkatkan produksi pada item pekerjaan yang keuntungannya berkurang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui nilai masing-masing produksi untuk peralatan dan tenaga kerja.
2. Dapat mengetahui waktu penyelesaian item pekerjaan untuk masing-masing sumber daya berdasarkan hasil produksi peralatan dan tenaga kerja.
3. Dapat mengetahui nilai perubahan keuntungan akibat perbedaan biaya produksi peralatan dan tenaga kerja pada setiap item pekerjaan.
4. Dapat memperoleh solusi untuk meningkatkan produksi pada item pekerjaan yang keuntungannya berkurang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini agar lebih fokus terhadap tujuan penelitian ini, maka dilakukan batasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Proyek Peningkatan Jalan Jl. Perintis Kemerdekaan (Segmen Pulau Indah).
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar atau kecilnya perubahan keuntungan yang dialami pihak pelaksana (kontraktor) pada setiap item pekerjaan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada biaya item pekerjaan dan biaya proyek akibat perbedaan produksi tenaga kerja dan alat.
4. Penelitian ini dilakukan perhitungan pada item pekerjaan yang memiliki analisa harga satuan pekerjaan.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yang persamaan dan perbedaannya dapat di lihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian dengan terdahulu

No	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2015	Adventus Novelis Lesu	Analisis kerugian dan keterlambatan waktu penyelesaian akibat perbedaan produksi antara alat dan tenaga	Penelitian untuk mengetahui seberapa besar perbedaan waktu penyelesaian dan perubahan keuntungan	1. Peneliti sebelumnya meneliti pada studi kasus pada proyek pembangunan jalan poros tengah (01) Kupang, sedangkan penelitian ini study kasus pada Proyek

			kerja	akibat perbedaan produksi	Peningkatan Jalan Jl. Perintis Kemerdekaan (Segmen Pulau Indah) 2. Pada penelitian sebelumnya hanya menghitung berapa besar kerugian . sedangkan pada penelitian ini menghitung besar atau kecilnya perubahan keuntungan pada setiap item pekerjaan.
2	2020	Yohanes Raymond Kanaf	Grafik Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian, Analisa Harga Satuan, Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek	Sama - sama meneliti tentang produksi tenaga kerja Dan Peralatan terhadap koefisien, Waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	1. Studi kasus pada proyek Peningkatan Jalan dengan Konstruksi HRS-BASE, Jl. SMA 2, Jl. Sam Ratulangi I, II, dan III. sedangkan penelitian ini study kasus pada Proyek Peningkatan Jalan Jl. Perintis Kemerdekaan (Segmen Pulau Indah) 2. Penelitian tsb untuk membandingkan kesamaan/perbedaan bentuk grafik dan menemukan sebab perbedaan/persamaan tsb. sedangkan pada penelitian ini menghitung besar atau kecilnya perubahan keuntungan pada setiap item pekerjaan.
3	2020	Imanuel Pulung Tana	Evaluasi Pengaruh Perbedaan Produksi Minimum Antara Alat dan Tenaga Kerja Terhadap Koefisien, Waktu Penyelesaian, Biaya Proyek dan Keuntungan	Sama - sama meneliti tentang produksi tenaga kerja Dan Peralatan terhadap koefisien, Waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	1. penelitian terdahulu meneliti pada proyek <i>Overlay Run Way</i> dan <i>Taxi Way</i> Bandara Eltari Kupang. Sedangkan penelitian ini study kasus pada Proyek Peningkatan Jalan Jl. Perintis Kemerdekaan (Segmen Pulau Indah)